

Hegemoni Tim Repsol Honda di Indonesia: Akankah Berlanjut di Mandalika?

6 April 2019 23:50 Diperbarui: 6 April 2019 23:50 1 0 0

±

Oleh:

Ignatius Aryono Putranto

Dosen Fakultas Ekonomi, Program Studi Akuntansi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

Michael Doohan, Alex Criville, Valentino Rossi, Nicky Hayden, Casey Stoner, Marc Marquez

Tentu nama-nama di atas tidak asing bagi para penggemar [MotoGP](#). Apa persamaan dari nama-nama tersebut? Ya, mereka adalah juara dunia dari era GP 500 sampai dengan MotoGP. Lebih spesifik lagi, mereka adalah para penyumbang gelar juara dunia untuk tim yang sama, yaitu Repsol Honda HRC Team. Michael Doohan menyumbangkan gelar dari tahun 1995-1998. Satu tahun kemudian, dilanjutkan oleh *Spaniard*, Alex Criville. Setelah satu tahun berikutnya mengalami kegagalan meraih gelar juara karena dominasi Kenny Roberts Junior dengan Suzukinya, gelar juara dunia kembali ke kandang Repsol Honda selama tiga tahun berturut-turut yang disumbangkan oleh *maestro* Italia, Valentino Rossi. Dominasi Yamaha menghalangi niat Repsol Honda untuk memperpanjang gelar juara sebelum akhirnya kembali ditorehkan oleh almarhum Nicky Hayden tahun 2006. Pada tahun 2011, Casey Stoner mengulang sejarah gelar juara dunia untuk tim Spanyol-Jepang yang dipersembahkan oleh pemuda Australia mengikuti jejak pendahulunya, Mick Doohan. Tahun 2013, 2014, 2016, 2017, dan 2018 menjadi giliran *The Baby Alien* Marc Marquez sebagai ujung tombak Repsol Honda dengan lima gelar juara dunia kelas para raja. Tim Repsol Honda secara resmi masuk dalam kejuaraan dunia roda dua tahun 1995, dan sampai tahun ini (2019), setelah 24 tahun berkiprah, tim ini bisa meraih 15 gelar juara dunia pebalap di kelas puncak. Tentu layaklah jika tim Repsol Honda menjadi tim yang paling produktif untuk gelar juara dunia.

Kedigdayaan tim Repsol Honda ini juga ditandai dengan banyaknya gelar juara seri yang diraih di banyak sirkuit dalam kejuaraan dunia GP500 dan MotoGP termasuk dalam gelaran yang dihelat di [Indonesia](#). Ya, Negara zamrud khatulistiwa ini memang pernah turut menyemarakkan gelaran [balap](#) motor dunia dengan menjadi tuan rumah kelas para raja. Memang tidak dalam jangka waktu lama. Indonesia hanya sempat menjadi tuan rumah selama dua tahun, yaitu tahun 1996 dan 1997. Sirkuit yang digunakan pada saat itu adalah satu-satunya sirkuit bertaraf internasional yaitu Sirkuit Sentul yang terletak di Jawa Barat.

Pada gelaran GP 500 tahun 1996, sirkuit Sentul mendapat jatah tanggal 7 April 1996. Pada ajang tersebut, dominasi tim Repsol Honda ditunjukkan dengan aksi sapu bersih yang dilakukan oleh andalan mereka, Michael Doohan yang mampu meraih *pole position* kemudian mampu menjadi juara. Dominasi Michael Doohan semakin lengkap dengan menjadi pemegang *fastest lap*. Pada

balapan tersebut, tim Repsol Honda menurunkan empat pembalap, yaitu Michael Doohan, Alex Criville, Shinichi Itoh, dan Tadayuki Okada. Alex Criville mampu menyelesaikan balapan di posisi keempat, dan Itoh berada di posisi tigabelas. Hasil mengecewakan diraih oleh Okada yang tidak mampu mencapai garis akhir. Untungnya perjuangan Tadayuki Okada membuahkan hasil yang lebih baik pada kejuaraan tahun berikutnya di sirkuit yang sama. Pada saat itu, Tady Okada bisa menjadi pemenang seri GP 500 Indonesia dan juga mencetak putaran waktu tercepat. Posisi kedua dan ketiga juga dihuni oleh pembalap dari tim Repsol Honda yaitu Michael Doohan dan Alex Criville. Satu pembalap lain dari tim Repsol Honda, yaitu Takuma Aoki menyelesaikan balapan di posisi ketujuh.

Meski cukup singkat perjalanan kejuaraan GP 500 di Indonesia, tetapi kita bisa melihat bahwa Tim Repsol Honda sangat dominan pada balapan yang dihelat di Indonesia. Pada tahun 2021, Indonesia direncanakan kembali menjadi tuan rumah balap bergengsi ini dengan mengambil tempat di [Mandalika](#), Nusa Tenggara Barat. Tentu dua sirkuit yang berada di dua wilayah ini (Jawa Barat dan Nusa Tenggara Barat) memiliki karakter yang berbeda. Tetapi mengingat romansa dominasi Tim Repsol Honda di Indonesia, tentu bukan hal yang mustahil jika nanti di Mandalika, tim Repsol Honda akan kembali mengukuhkan dominasinya di Indonesia. Semoga dengan kembalinya kejuaraan balap motor dunia ke Indonesia, dapat meningkatkan prestis Indonesia di kancah kejuaraan otomotif dunia.